

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Darles¹, Rina Asmeri¹, Meri Dwi Anggaraini¹

¹Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ ddaerles17@gmail.com*

Article Information:

Received Januari 15, 2024

Revised Februari 28, 2024

Accepted Maret 19, 2024

Keywords: *Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, nilai perusahaan*

Abstract

Sektor *food and beverages* dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode pengumpulan data adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan x 3 periode = 42 laporan keuangan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis t dan F. Hasil penelitian adalah (1) Profitabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. (3) Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. (4) Likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. (5) Secara bersama-sama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

PENDAHULUAN

Sektor industri food and beverages merupakan kategori perusahaan manufaktur dari sub sektor consumer goods industry yang terus mengalami perkembangan. Industri ini terus berkembang dengan pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia yang lebih dari 276 juta jiwa (Kasmir, 2021; Ramdhan, 2022).

How to cite:

Darles, Asmeri, R. Anggraini, M., D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 72-86.

E-ISSN:

3046-8655

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Hal tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang berdiri sehingga timbul persaingan usaha yang semakin ketat diantara para competitor yang menuntut perusahaan untuk lebih produktif dan bersaing secara global dalam menciptakan sebuah produk. Sektor food and beverages dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Pada tahun 2019, pertumbuhan pada industri food and beverage sebanyak 7,78 persen mencapai angka yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri nasional sebesar 5,02 persen. Bahkan, sektor industri food and beverage juga berkontribusi hingga 36,4 persen pada PDB (Produk Domestik Bruto) industri pengolahan nonmigas. Capaian kumulatif sektor strategis dari sisi ekspor juga sangat baik, yaitu mencapai USD19,58 miliar atau naik 42,59 persen dari periode yang sama pada tahun sebelumnya tercatat senilai USD 13,73 miliar (Www.bps.go.id, 2021).

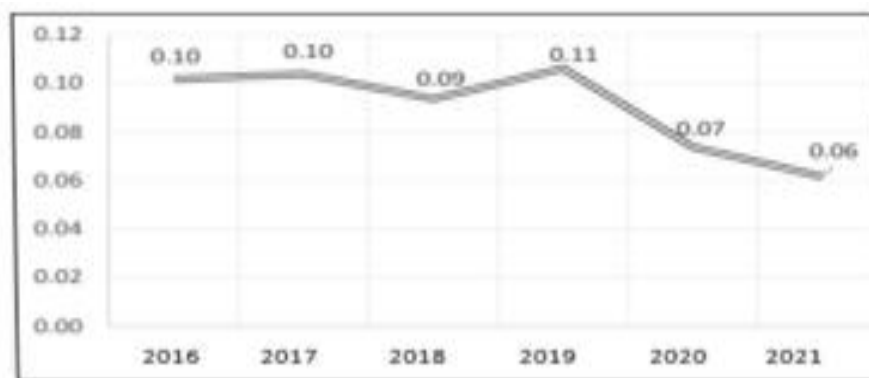
Nilai perusahaan adalah nilai pasar sekuritas hutang dan ekuitas yang beredar (Weston, 2017:255). Menurut Salvatore (2017:144) nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Sedangkan menurut Garrison (2016:211) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan atau juga di sebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Husnan & Pudjiastuti, 2016:55). Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan perubahan yang berbeda setiap tahunnya. Berikut disajikan nilai perusahaan selama 3 tahun terakhir :

Table. 1. Nilai Perusahaan pada 5 Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan		
		2019	2020	2021
1	AISA	3,26	2,25	1,12
2	CAMP	2,353	1,848	1,669
3	ICBP	1,284	7,60	6,41
4	CLEO	7.908	6,438	5,631
5	DLTA	4,486	3,454	2,964

Berdasarkan tabel di 1. terlihat nilai perusahaan pada 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 yang konsisten mengalami penurunan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan terjadi peningkatan dan penurunan selama 3 tahun terakhir. Berdasarkan tabel 1 terlihat semua perusahaan telah memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena masing-masing memiliki nilai perusahaan > 1 sedangkan besaran standar nilai *price to book value* pada perusahaan yaitu >1 yang dimana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan (Kasmir, 2018). Dampak penurunan nilai perusahaan adalah penurunan harga saham suatu perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan

Grafik 1. Tingkat Rata-Rata Returen On Asset (ROA) Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021



Berdasarkan Grafik 1. menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 dimana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,11 dan nilai profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,06. Grafik 1 menjelaskan terjadi penurunan nilai profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun terakhir, menurut Kasmir (2018:77) standar industri nilai ROA sebesar 30%, hal ini memperlihatkan nilai ROA perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama 6 tahun terakhir masih terbilang sangat rendah dibawah standar industri.

Dampak penurunan nilai profitabilitas adalah jika profitabilitas rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional. Selain bagi perusahaan, profitabilitas juga sangat penting bagi *stakeholder*. Frank (2017:144) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Menurut Jumingan (2016:114),” Profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.” Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Gapenski, 2017). Sedangkan Menurut Fahmi (2017:98) menyatakan Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Menurut Sutrisno (2016:114) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

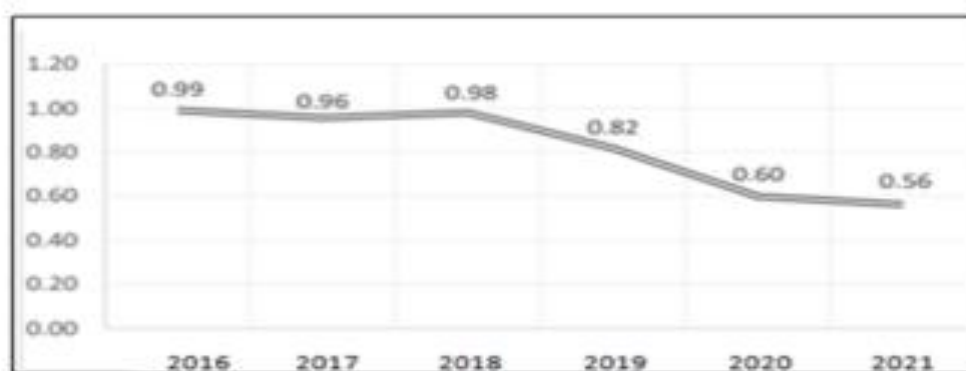
Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan juga dapat disebabkan oleh investor yang menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI (2021) terlihat nilai rata-rata ukuran perusahaan selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut disajikan nilai perusahaan selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2. Sebagai berikut ini:

Tabel 2. Ukuran Perusahaan pada 5 Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan		
		2019	2020	2021
1	AISA	1,89	0,59	0,54
2	CLEO	0,198	0,20	0,18
3	SKLT	0,52	0,47	0,39
4	ROTI	0,30	0,30	0,30
5	STTP	0,25	0,22	0,10

Berdasarkan tabel 2. terlihat ukuran perusahaan pada 5 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tahun 2019-2021 yang selalu mengalami penurunan ukuran perusahaan. Data di atas memperlihatkan ukuran perusahaan terjadi peningkatan dan penurunan selama 3 tahun terakhir. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Brigham and Houston (2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah "Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun. Sedangkan Menurut Riyanto, (2017), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva". Dalam skala usaha terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda, dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan besar perbedaan tersebut tergantung pada investasi yang ditanamkan.

Berikut disajikan struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 :



Grafik 2. Tingkat Rata-Rata *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Berdasarkan Grafik 2. menjelaskan bahwa Rata-Rata *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 dimana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,99 dan nilai profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,56. Grafik di atas menjelaskan terjadi penurunan Rata-Rata *Debt To Equity Ratio*

(DER) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun terakhir. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2018:77) standar industri nilai DER adalah 90%. Berdasarkan data terlihat nilai DER selama 3 tahun terakhir tahun 2019-2021 sangat rendah dan tidak mencapai standar industri. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Harjito, 2017:122). Sedangkan Menurut Kasmir (2018:88) struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Struktur modal merupakan bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas (Jumingan, 2017).

Faktor terakhir mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Gapenski, 2017:99). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Brigham and Houston, 2017). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut dan secara langsung perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Tabel 3. Likuiditas pada 5 Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nilai Likuiditas		
		2019	2020	2021
1	AISA	0,41	1,43	0,6
2	CLEO	1,17	1,72	1,53
3	SKLT	1,3	1,5	1,8
4	ROTI	1,7	3,8	2,7
5	STTP	2,85	2,41	4,16

Berdasarkan tabel 3. terlihat ukuran perusahaan pada 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, dasar penggunaan 5 perusahaan ini karena 5 perusahaan ini selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan nilai likuiditas. Standar industri rasio likuiditas menurut Kasmir (2018:77) adalah 2 kali, data di atas memperlihatkan 4 perusahaan memiliki nilai likuiditas yang rendah dan tidak mencapai standar industri yaitu AISA, CLEO, SKLT dan ROTI. Sedangkan pada perusahaan STTP mencapai standar industri akan tetapi terjadi penurunan nilai likuiditas selama 3 tahun terakhir.

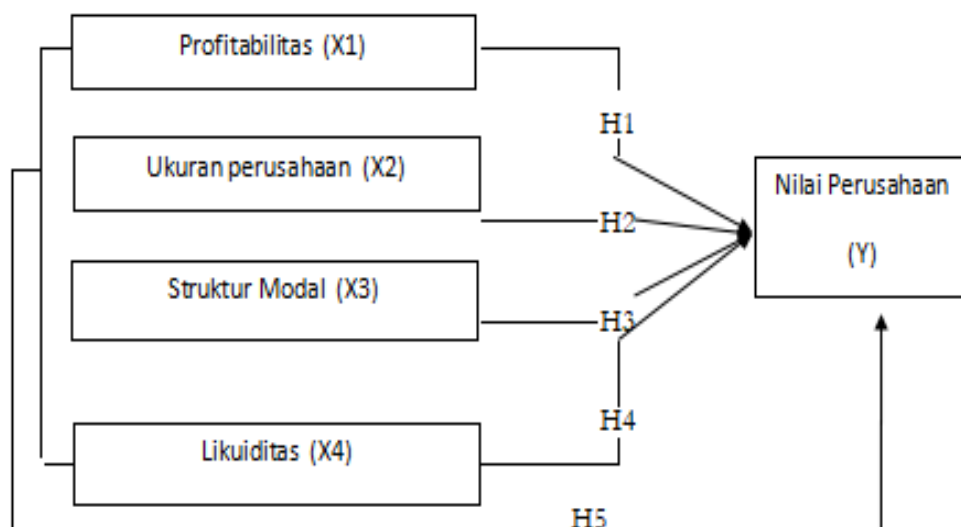
Menurut Kasmir (2018:77) Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Menurut Lukman (2017:55) Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio ini

mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Fahmi, 2018:88).

Penelitian Ramadhan (2022), Hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian lain oleh Mercyana et al. (2022: 101–113), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan masih terdapat penelitian yang berbeda hasil seperti penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2022) dan Mercyana et al. (2022: 101–113) meneliti perusahaan manufaktur dan perusahaan infrastruktur. Penelitian ini meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat merumuskan bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021; 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021; 3) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021; 4) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021; 5) Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Dari gambar 1 dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut ini. Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Diduga Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Diduga profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode secara kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menurut (Riduwan, 2017:44) adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti yang berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian menggunakan data keuangan yang diambil langsung dari website berupa anual report atau dari galeri UNP Padang (Adel et al., 2023; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, situs internet. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek yang sama. Sementara menurut Mangguluang (2016:98), populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek yang sama. maka populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sebanyak 17 perusahaan. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan populasi tidak mungkin di pelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative Sugiyono (2015:80). Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode 2019 s/d 2021. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan x 3 periode = 42 laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Sebelum melakukan hasil penelitian ini maka dilakukanlah uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2023, dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode 2019 s/d 2021. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan x 3 periode = 42 laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui hasil penelitian ini adalah hasil analisis deskriptif nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021, analisis deskriptif profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021, analisis deskriptif ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021, analisis deskriptif struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021, analisis deskriptif likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek

Indonesia periode 2019-2021. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel hasil deskriptif yang akan menjadi dalam penelitian ini :

Analisis Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai pada setiap item pertanyaan setiap variabel, penjabarannya dapat dilihat pada tabel 4. sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif
Statistics

		Nilai				
		perusahaan	profitabilit	Ukuran	Struktu	Likuidita
		n	as	perusahaan	r modal	s
N	Valid	42	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4008.8660	.2467	15.1002	1.6767	3.3590
Median		2854.0000	.1055	14.5000	.4300	2.3650
Std. Deviation		5127.51928	.75914	1.58957	4.72532	3.21406
Minimum		1.12	.00	11.47	.11	.41
Maximum		28498.00	4.98	19.00	22.81	13.31

Dari tabel 4 diketahui nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 memiliki nilai mean 4008,8660, median. 2854,0000. Std. Deviation sebesar 5127,51928. nilai minimum 1,12 dan maksimum sebesar 28498.00. pada penelitian ini terlihat nilai mean sebesar 4008,8660, dengan standar nilai *price to book value* pada perusahaan yaitu >1 yang dimana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan (Kasmir, 2018), dapat disimpulkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sudah memiliki nilai PBV yang tinggi. Maka apabila semakin besar rasio ini, berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan pada kinerja perusahaan tersebut. Price to Book Value (PBV) juga dapat digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan struktur modal dan likuiditas. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel 5. Sebagai berikut ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi linear berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized		Standardize		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	10778.926	5645.463		1.909	.066
	Profitabilitas	19026.756	9500.099	.332	2.003	.055
	Ukuran Perusahaan	-707.769	394.773	-.353	-1.793	.083
	Struktur Modal	6034.607	2764.737	.438	2.183	.037
	Likuiditas	-122.385	253.081	-.083	-.484	.632

Berdasarkan tabel 10. dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = 10778.926 + 19026.756X_1 + (-707.769X_2) + 6043.607X_3 + (-122.385X_4) + 5645.463$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal. sebagai berikut. Konstanta sebesar 10778.926 artinya jika tidak ada profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas ($X_1=X_2=X_3=X_4=0$) maka nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 adalah sebesar 10778.926 satuan. Koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 19026.756 artinya koefisien hasil positif profitabilitas, dimana jika profitabilitas meningkat satu satuan maka nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 akan meningkat sebesar 19026.756 satuan. Koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar -707.769 artinya koefisien hasil negatif ukuran perusahaan, dimana jika ukuran perusahaan menurun satu satuan maka nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 akan menurun sebesar -707.769 satuan. Penyebab negatifnya pengaruh ini karena Rasio keuangan di atas tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan karena dalam penelitian ini proksi untuk variabel Struktur modal. Besar kecilnya aset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Koefisien regresi struktur modal adalah sebesar 6034.607 artinya koefisien hasil positif struktur modal, dimana jika struktur modal meningkat satu satuan maka nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 akan meningkat 6034.607 satuan. Koefisien regresi likuiditas adalah sebesar -122.385 artinya koefisien hasil negatif likuiditas, dimana jika likuiditas meningkat satu satuan maka nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 akan menurun sebesar -122.385 satuan, penyebab negatifnya pengaruh likuiditas adalah perusahaan dengan likuiditas terlalu tinggi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan cenderung menahan laba.

Uji T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Untuk melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Dapat dilihat pada tabel 11. sebagai berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	10778.926	5645.463		1.909	.066
	Profitabilitas	19026.756	9500.099	.332	2.003	.055
	Ukuran Perusahaan	-707.769	394.773	-.353	-1.793	.083
	Struktur Modal	6034.607	2764.737	.438	2.183	.037
	Likuiditas	-122.385	253.081	-.083	-.484	.632

Dari persamaan tabel 11. maka dapat diinterpretasikan beberapa hal. sebagai berikut. Nilai t hitung profitabilitas adalah $2.003 < t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.055 > 0.05$ maka H1 ditolak. maka profitabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Nilai t hitung ukuran perusahaan adalah $-1.793 < t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.083 > 0.05$ maka H2 ditolak. maka ukuran perusahaan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Nilai t hitung struktur modal adalah $2.183 < t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.037 < 0.05$ maka H3 diterima. maka struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Nilai t hitung likuiditas adalah $-.484 > t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.632 > 0.05$ maka H4 diterima. maka likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen dengan variabel dependent. Dengan bantuan program SPSS V.25.00 diketahui nilai F hitung pada tabel 12. Anova sebagai berikut ini :

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	98458838.168	4	24614709.542	.090 ^b
	Residual	319530517.597	29	11018293.710	
	Total	417989355.765	33		

Berdasarkan pada tabel 12. uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 2.234 ($p > 0.05$) dengan f hitung sebesar 0,090 dan f tabel sebesar 2.512 ($F \text{ hitung} < f \text{ table}$) maka H5 ditolak. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. dapat dilihat pada tabel 13. Sebagai berikut ini :

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.130	3319.38153

Dari tabel 13. diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.236 Hal ini berarti varians profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sebesar 23,6%, hasil penelitian ini memperlihatkan nilai varians profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 0.236 atau 23.6%. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 23.6\%) = 76,4\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021 sangat kecil maka agar lebih berkontribusi besar menambah sampel penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesa pertama adalah mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari hasil penelitian ditemukan Nilai t hitung profitabilitas adalah $2.003 < t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.55 > 0.05$ maka H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi ROA maka nilai perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas menggambarkan suatu perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Menurut Jumingan (2016:114),” Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Gapenski, 2017) Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mercyana Clarissa et al., 2022: 101–113) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Putranto et al. (2022: 61) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Nuraisah & Laily (2022), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesa kedua adalah mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat dari hasil t hitung ukuran perusahaan adalah $-1.793 < t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.083 > 0.05$ maka H2 ditolak. maka ukuran perusahaan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka nilai perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan adalah “Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun.

Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Menurut Riyanto, (2017), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva". Dalam skala usaha terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda, dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan besar perbedaan tersebut tergantung pada investasi yang ditanamkan. Apapun ukuran perusahaannya tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang di lihat dari besar kecilnya equity, nilai penjualan, dan aktiva yang berpesan sebagai variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk yang di hasilkan oleh organisasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mercyana Clarissa et al., 2022: 101–113) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Beda halnya penelitian Krisnando & Sakti (2019: 73–95), hasil penelitian ditrmukan terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesa ketiga adalah mengetahui apakah ada pengaruh strukur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari hasil Nilai t hitung struktur modal adalah $2.183 < t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.037 < 0.05$ maka H3 diterima. maka struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin rendah nilai DAR maka nilai perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Riyanto, 2016:115) Struktur modal yang baik dan optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya dan menyeimbangkan risiko dengan tingkat pengembalian. Hal ini didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa "struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang baik" (Husnan, 2015:177).

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa struktur adalah jumlah saham yang dimiliki orang dalam (insider/ manajerial) dengan jumlah saham investor (institusional/publik). Struktur kepemilikan saham mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marlina & Danica, 2019), hasil penelitian ditemukan tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Fidiana (2021: 1–16), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Ramadhan (2022), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Mercyana et al. (2022: 101–113) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesa keempat adalah mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat dari hasil penelitian t hitung likuiditas adalah $-484 > t \text{ tabel } 1.692$ dan nilai sig $0.632 > 0.05$ maka H4 diterima. maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi nilai CR maka nilai perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang baik memiliki tingkat

likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan. Menurut Kasmir (2018:77) Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Menurut Lukman (2017:55) Likuiditas adalah suatu indicator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan, keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Fahmi, 2018:88). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Iman et al., 2021: 191–198), hasil penelitian ditemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Fidiana (2021: 1–16), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Ramadhan (2022), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Mercyana et al. (2022: 101–113) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesa kelima adalah mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat dari uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,090 ($p > 0,05$) dengan f hitung sebesar 2.512 dan f tabel sebesar 2.503 ($F_{hitung} < f_{table}$) maka H_5 ditolak. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas atau struktur modal semakin rendah maka nilai perusahaan tidak dapat mempengaruhi secara simultan terhadap nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ditemukan secara bersama-sama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. (Charles T. Horngren, 2018:221). Salah satu aspek mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah profitabilitas. Frank (2017:144) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Profitabilitas dapat menjadi informasi untuk melihat manfaat yang diterima dalam bentuk dividen. Nilai perusahaan dari perusahaan adalah harga yang tersedia untuk dijual oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut ingin menjual. Nilai perusahaan adalah nilai pasar sekuritas hutang dan ekuitas yang beredar (Weston, 2017:255). Menurut Salvatore (2017:144) nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Sedangkan menurut Garrison (2016:211) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan atau juga di sebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Husnan & Pudjiastuti, 2016:55). Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Fidiana (2021: 1–16), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Ramadhan (2022), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Mercyana et al. (2022: 101–113) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian ini a) Profitabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. b) Ukuran perusahaan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. c) Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. d) Likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. e) Secara bersama-sama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 maka peneliti memberikan saran yaitu, Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga harus memanfaatkan asset yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menciptakan laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian berikutnya di harapkan untuk memperbanyak populasi selain perusahaan manufaktur seperti perusahaan sektor perbankan, property, utilitas dan transportasi, food and beverage agar memperoleh jumlah sampel yang lebih besar. Pihak manajemen lebih memperhatikan variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar sebagai informasi yang akan disajikan kepada para investor untuk lebih menarik minat investor dalam melakukan investasi.

REFERENSI

- Adel, S., & Anoraga, B. (2023). Afghan Youth's Expectation for Educational, Economic and Political Development during the Reign of Taliban. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 2(1), 16–27.
- Agussalim. (2016). *Metodologi Penelitian*. Padang: Ekasakti Press. Universitas Ekasakti Padang.
- Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10.

- Arifin, Z., Lubis, T., Ath-Thukhi, A. M., Alsokari, T., Ainin, M., & Taufan, M. (2024). Analyzing the Problems of Arabic Language Learning in Higher Education. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(3).
- Brigham and Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Charles T. Horngren, et al. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Penerbit. Erlangga. Jakarta.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fitriana, N. L., & Purwohandoko, P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10.
- Frank. (2017). *Manajemen Investasi*. Jilid Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Gapenski. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison, Ray H, Noreen, B. (2017). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang, Universitas Diponegoro (X). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan & Pudjiastuti. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN). Yogyakarta.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Lukman. (2017). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mercyana Clarissa, Hamidah, & Kurnianti Destria. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, Vol. 3 No.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65-77.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7.
- Ramadhan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JMM Online*. Vol. 6, No. 6, 362-373. © 2022 Kresna BIP. ISSN 2614-0365 e-ISSN 2599-087X, 5.
- Riduwan. (2017). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-8361-12-5. Bandung.
- Riyanto. (2017). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. In *Edisi. Keenam, Cetakan Ketujuh*. BPFE – Yogyakarta.

Copyright holder:

© Darles. Asmeri, R. Anggraini, M., D.

First publication right:

Jurnal Riset Manajemen

This article is licensed under:

CC-BY-SA